




Psychocentrum Review

ISSN 2656-8454 (Electronic) | ISSN 2656-1069 (Print)
Editor:  Afriyadi Sofyan

Publication details, including author guidelines
URL: <http://journal.unindra.ac.id/index.php/pcr/about/submissions#authorGuidelines>

Pengembangan Aplikasi Tes Profiling Karir Berbasis Website sebagai Alternatif Tes Psikologi Konvensional dalam Pendidikan

Hani Andre Julius¹, Miki Wijana², Alfaiz³, Azmatul Khairiyah Sari⁴

^{1,2,3}Universitas Ma'some, ⁴Universitas Negeri Padang

Article History

Received : 09 Oktober 2022
Revised : 24 November 2022
Accepted : 30 November 2022

How to cite this article (APA 7th)

1st Julius, H.A., 2nd Wijana, M., 3thAlfaiz, A., Sari A.K, (2022). Pengembangan Aplikasi Tes Profiling Karir Berbasis Website sebagai Alternatif Tes Psikologi Konvensional dalam Pendidikan. *Psychocentrum Review*, 4 (3), 346-356. DOI: 10.26539/pcr.431306

The readers can link to article via <https://doi.org/10.26539/pcr.431306>

Correspondence regarding this article should be addressed to:

Hani Nurroffah, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, E-mail: HaniNurroffah.2019@student.uny.ac.id

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Universitas Indraprasta PGRI (as Publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors, and are not the views of or endorsed by Universitas Indraprasta PGRI. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Copyright by 1st Julius, H.A, 2nd Wijana, M., 3thAlfaiz, A., Sari A.K, (2022)

The authors whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Original Article

Pengembangan Aplikasi Tes Profiling Karir Berbasis Website sebagai Alternatif Tes Psikologi Konvensional dalam Pendidikan


Andre Julius¹, Miki Wijana², Alfaiz³, Azmatul Khairiyah Sari⁴

^{1,2,3}Universitas Ma'soem, ⁴Universitas Negeri Padang

Abstract. This research aim to developing new application of psychological profiling testing in education. This based on need assessment about condition of pandemic that needed for psychological test in website based, to facilitating a testee for testing services. This research was kind of developmental research that using Borg & Gall's design with 9 phase but not full with it phase, in this research only such exploration study, literature review, arrangement of hypothetic, expert judgement, model revision, try out, analysis and revision, final model. This product using expert judgement and validation process with Interrater Agreement Model, with validation in content of psychotest with value 1 and validation in media content with value 0.80, based from Gregory's Norm this value is High Validation, This research subject were guidance and counseling students of Masoem University. The result in product developing through process such revision and have succeeded in developing and functioning of profiling psychological test for all testee or student were needed in Masoem University.

Keywords: Profiling, Psychological Test, Conventional, Website

Corresponding author: Andre Julius, julius@masoemuniversity.ac.id; Alfaiz, alfaiz@masoemuniversity.ac.id; Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Ma'soem, Jl. Raya Cipacing, Jatinangor, Bandung, Indonesia.

 This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Teknologi informasi menjadi kekuatan tersendiri yang mempengaruhi segala sisi kehidupan manusia, yang mengubah cara pandang dan cara berperilaku serta dalam lingkup Pendidikan (Alfaiz, et al, 2018, 2019), sehingga penggunaan dan pengaplikasian teknologi informasi tersebut menjadi keniscayaan yaitu *Internet of Things (IoT)*. Pesatnya pengaruh ini salah satunya didukung juga dengan adanya pandemic covid 19 yang tidak dipungkiri penggunaan internet sebagai teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan di tahun yang lalu (Rabow, et al. 2021).

Dalam perkembangannya, penggunaan internet dan teknologi informasi memang menjadi salah satu kebutuhan dan berkembang dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran dan fasilitas akademik, seperti penelitian yang dilakukan oleh Power (2019) yang mengembangkan pembelajaran *hybrid* melalui aplikasi smartphone/android (Power, 2019). Serta penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, et al, (2019) yaitu mengembangkan aplikasi melalui android untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Inggris (Wijaya, et al, 2019). Dalam hal ini, penelitian terkait kebutuhan teknologi informasi menjadi hal yang inovatif sehingga mempermudah dan membantu proses pembelajaran bagi mahasiswa maupun bagi pendidik sendiri, meski demikian

masih belum ada penelitian untuk mengembangkan suatu instrument psikologis yang terstandar melalui aplikasi teknologi informasi.

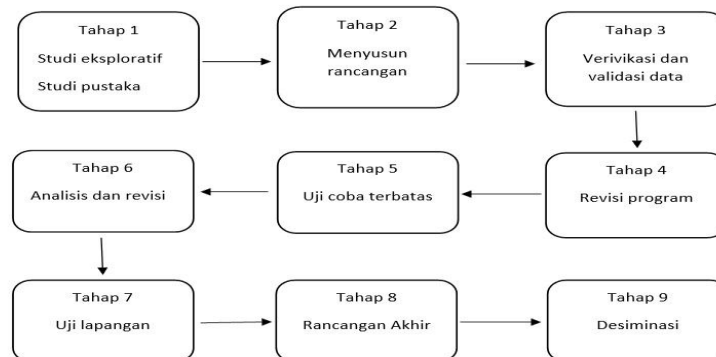
Penelitian ini mengangkat pengembangan aplikasi dari psikotes profiling berbasis website untuk menjawab kesulitan yang terjadi dalam psikotes secara konvensional, seperti halnya lokasi dan tempat yang tidak terjangkau maka melalui tes profiling psikologi secara online membantu lokasi yang jauh bisa dimudahkan melalui aplikasi website yang memudahkan akses serta mengikuti kebutuhan *internet of thing* yang merupakan bagian dari kehidupan manusia (Iskandar, 2019; Jaya et al, 2019; Julius, et al, 2020). Hal ini dikarenakan perlunya mengintegrasikan teknologi informasi dengan system yang lama kita jalani sehingga akses untuk pelaksanaan psikotes tidak harus bersifat tatap muka melainkan bisa menggunakan teknologi informasi (Syifa, 2020; Fahriza, et al, 2021).

Tentunya ketentuan tingkat validitas, reliabilitas, kerahasiaan dari data responden serta keamanan dari website harus selalu dijaga maintenancenya hingga kode etik dalam profesi psikotes dan konselor tetap terjaga dan terkawal dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan hal yang baru dan masih jarang dilaksanakan oleh peneliti lainnya, melainkan integrasi teknologi sudah menjadi bagian dari inovasi setiap bidang keilmuan, penelitian ini adalah jawaban integrasi dan inovasi dari hal tersebut.

Metode

Rancangan Penelitian

Penelitian ini disusun dalam rancangan penelitian pengembangan yang menggunakan langkah-langkah dari Borg & Gall (1983) yaitu 1. Studi eksplorasi, 2. Studi literatur, 3. Penyusunan model hipotetik, 4. Expert Judgement, 5. Revisi model, 6. Uji coba terbatas, 7. Analisis dan revisi, 8. Model revisi akhir, 9. Diseminasi dan sosialisasi.



Gambar 1. Alur Tahapan Desain Pengembangan Penelitian

Sumber Data

Data dari penelitian pengembangan ini sangat bervariasi, ini dikarenakan penelitian ini di latar belakang oleh asesmen kebutuhan, terkait dengan kondisi pandemic yang menghambat mobilisasi dan pelaksanaan tes secara tatap muka, sehingga melahirkan data asesmen kebutuhan, observasi, data kualitatif literatur, hingga melahirkan sintesis dan blueprint produk, yang pada akhirnya dilakukan uji coba terbatas dan uji lapangan akhir dan diseminasi. Oleh karena itu, sumber data riset pengembangan ini adalah data primer dan sekunder dan bentuk datanya ada yang kuantitatif dan kualitatif.

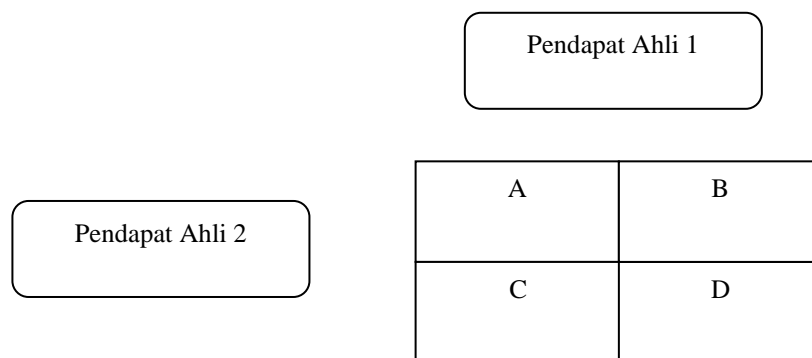
Teknik Pengumpulan Data

Data didapatkan melalui instrumentasi studi kebutuhan dan eksplorasi, yang kemudian ditambahkan melalui penilaian seperti rubrik dari ahli yang terkait dengan tes psikologi, hingga pada asesmen penilaian dari produk akhir sebelum dilakukan diseminasi.

Strategi pengumpulan data dilaksanakan dalam tahapan dan proses pengembangan produk (Nurcahyo, 2021). Oleh sebab itu, setiap data yang didapatkan secara kuantitatif maupun kualitatif merupakan sumber informasi sebagai wujud feasibility dan reliability dari produk yang dikembangkan.

Teknik Analisis Data

Proses Analisa data dilaksanakan melalui analisis deskriptif kualitatif naratif dari proses eksplorasi yang dilaksanakan yaitu melalui proses observasi dan literatur review. Sedangkan untuk data kuantitatif melalui hasil instrumentasi studi kebutuhan dan proses Analisa produk yang akan dikembangkan. Untuk proses pengembangan produk dilakukan analisa data dengan melalui proses validasi ahli dengan menggunakan Teknik Interrater Agreement Model (IAM) dari Robert J. Gregory (2015).



Gambar 2. Interrater Agreement Model (Gregory, 2015)

Keterangan:

- A** : Relevansi rendah dari ahli 1 dan 2
- B** : Relevansi tinggi dari ahli 1 dan rendah dari ahli 2
- C** : Relevansi rendah dari ahli 1 dan tinggi dari ahli 2
- D** : Relevansi tinggi dari ahli 1 dan 2

Berdasarkan model persetujuan antar rating dari masing-masing ahli di atas, peneliti akan mengungkap indeks hasil uji ahli dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Indeks Uji Ahli} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Kategori indeks yang dilakukan mengacu pada pengklasifikasian validitas yang dikemukakan oleh Guilford (Guilford, 1950; Gregory, 2015) yaitu

Tabel 1. Klasifikasi Validitas

No	Klasifikasi	Kategori Validitas
1	$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat Tinggi
2	$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
3	$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Cukup
4	$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Kurang Tinggi
5	$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Rendah

Hasil

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan desain pengembangan tahapan Borg & Gall yaitu tahapan studi kebutuhan, Menyusun kerangka produk, validasi ahli, analisis revisi peetama, uji coba terbatas, revisi kedua, uji lapangan, produk akhir dan diseminasi.

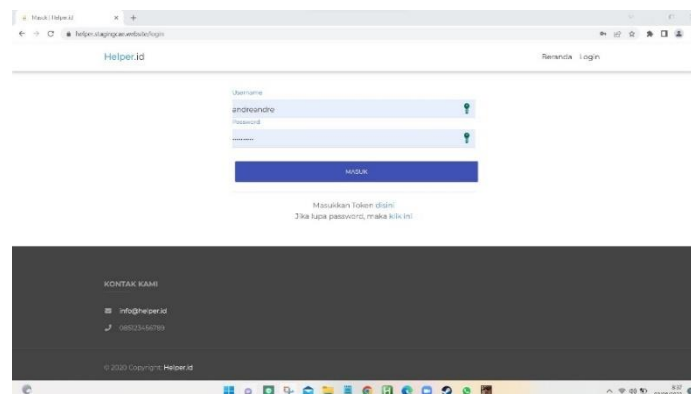
1. Studi Kebutuhan

Untuk mengembangkan suatu produk, terlebih dahulu sangat perlu dilakukan studi kebutuhan atau eksplorasi terkait kondisi dan tingkat kebutuhan dari suatu produk untuk dikembangkan, serta komparasi dengan produk yang selama ini sudah ada seperti halnya produk psikotes yang hanya digunakan sebagai hiburan bukan untuk tujuan akademik, maka produk ini lebih mengedepankan esensi *individual differences* dari klien dengan arah tujuan karir atau karakternya (Julius, et al. 2020). Hal ini dengan tujuan produk yang dikembangkan apakah memang krusial untuk dikembangkan atau sebaliknya.

2. Menyusun Kerangka/Rancangan Produk

Produk yang dikembangkan disusun melalui proses eksplorasi dan modifikasi, bahwa tim peneliti melakukan banyak perbandingan dan analisis konten, berupa layout laman website, kemudahan menu dan kecepatan akses setiap menu, sehingga melahirkan rancangan desain produk yang unik dan melengkapi model yang sudah ada. Rancangan yang dikembangkan sebagai berikut.

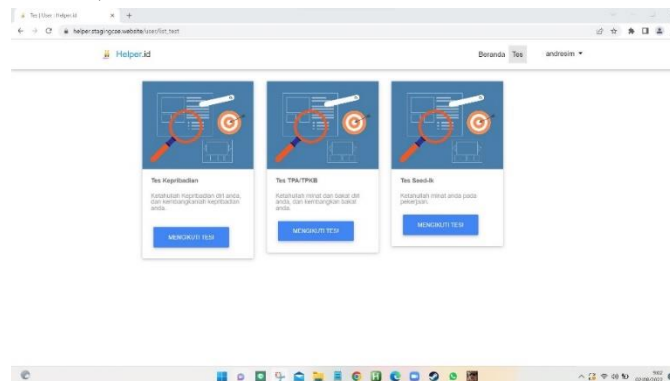
- a. Adanya domain dari website tes profiling yang dikembangkan



Gambar 1. Tampilan laman website Tes Profiling

Pada gambar diatas adalah tampilan dari laman awal website dari tes profiling psikologi yang terdiri dari tes Potensi Akademik, tes DISC (Minat Karir), Tes Kepribadian. Pada laman awal website diperlukan testee harus membuat akun terlebih dahulu melalui proses registrasi, dan verifikasi email, setelah itu baru bisa login dan masuk ke menu pilihan tes yang akan dikerjakan.

- b. Tersedia menu pilihan jenis tes yang ingin diikuti (Tes Kepribadian, TPA/TPKB, Bakat & Minat)



Gambar 2. Tampilan Menu Jenis Tes Profiling yang Ada

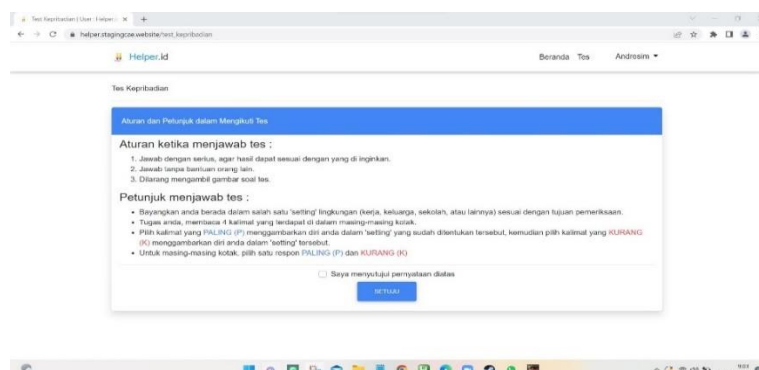
Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa menu pilihan tes ditampilkan secara interaktif dan simple, yaitu adanya tes Kepribadian, tes Potensi Akademik (TPKB), dan Tes DISC minat karir sesuai kepribadian. Maka pada menu ini setelah testee login, akan menemukan laman tersebut dan memilih jenis tes profiling karir apa yang akan dikerjakan melalui website ini, dan ketika sudah memasuki laman pilihan tes, testee mengikuti prosedur kerja dan mengerjakan tesnya sebagaimana mestinya.

Untuk fitur menu Tes Kepribadian, kegunaannya adalah untuk mengungkap tendency kepribadian yang dimiliki oleh testee, dengan metode tes proyeksi dan tes battery. Tes kepribadian menjadi dasar untuk melihat seperti apa kondisi psikologis testee secara *deep personality* nya, terkait dalam kehidupan social, kognitif hingga temperament.

Untuk fitur menu tes Potensi Akademik (TPKB) tes ini berfokus pada bagaimana testee terkait dengan potensi bakat/minat dalam hal belajar dan akademiknya, ada butir tes yang focus mengungkap potensi numerical, verbal, analisis, logika, dan pengetahuan umum. Data dari tes ini bisa dijadikan sebagai referensi sejauhmana potensi akademik testee dalam belajar dan pribadinya.

Sedangkan untuk fitur tes DISC (Minat Karir), tes ini berupa inventory bakat dan minat seseorang yang sangat dekat dengan kegiatan sehari-hari. Testee memberikan jawaban dengan memilih kegiatan yang disukai, hal ini terkait dengan hal yang diminati dan yang ada tendency keberbakatan. Data dari test ini bisa dijadikan dasar untuk peminatan dan penjurusan baik siswa yang akan masuk ke perguruan tinggi ataupun mahasiswa yang menentukan pilihan karirnya.

- c. Laman petunjuk administrasi tes sebelum melaksanakan tes

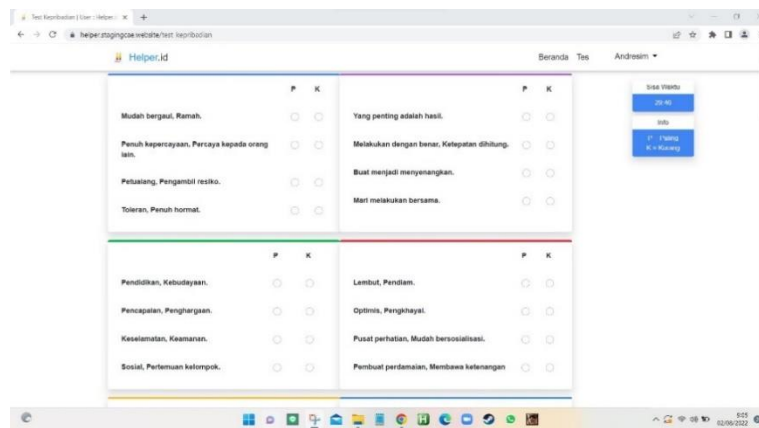


Gambar 3. Tampilan laman Petunjuk Administrasi Tes

Setelah testee sudah memilih salah satu tes profiling yang ditentukan, maka testee masuk ke dalam laman pengerjaan tes yang dipilih dan akan muncul petunjuk administrasi tes yang akan dikerjakan, dengan catatan setiap tes profiling akan berbeda petunjuk dan aturan pengerjaannya. Oleh karena itu, testee harus mempelajari sekali maksud dari tes tersebut dan aturannya, sehingga jangan sampai ada kesalahan dalam mengerjakan tesnya.

d. Laman isian / skala dari tes profiling setiap tes yang dipilih/dikuti

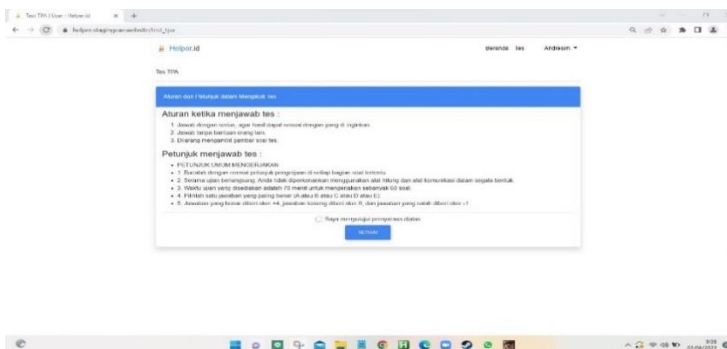
Setelah testee sudah membaca dan memahami setiap administrasi dan petunjuk tes tadi, maka testee akan mengklik “Ok” untuk bisa melanjutkan ke bagian tes, yang mana akan muncul kriteria waktu pengerjaannya. Disini testee akan mengerjakan tes dengan seksama dan serius sehingga sesuai dengan waktu dan ketentuan dari setiap tes tadi.



Gambar 4. Tampilan laman Butir Tes Profiling

e. Laman evaluasi dari proses tes

Pada laman berikutnya ketika testee sudah menyelesaikan tes, maka akan masuk ke laman evaluasi dari tes, yang otomatis hasil tes akan muncul secara proporsional sehingga testee bisa mendapatkan gambaran atau profiling atas dirinya.



Gambar 5. Tampilan laman Butir Tes Profiling dan Evaluasi

3. Validasi Ahli

Produk yang dikembangkan harus lolos uji validasi dari ahli (Gregory, 2015), terdiri dari ahli konten/materi yaitu ahli bidang psikotes psikologi dan ahli bidang teknologi informasi. Hal ini terkait dengan interdisipliner produk yang dikembangkan yaitu Tes Profiling berbasis

website. Uji ahli disini untuk melihat konten dan desain media teknologi informasinya di websitenya.

Uji konten lebih pada bagaimana tes tersebut memang sesuai dengan kaidah tes psikologi yang konvensionalnya hingga seperti apa tampilan aministrasi hingga konteks dari tes tidak berubah pada system website tadi (Raganiz, 2021; Pedhu, 2020), keamanan hingga kerahasiaan tes teersebut perlu diperiksa dan dinilai oleh praktisi psikotes itu sendiri (Marastuti, et al 2020; Lydiani, 2021). Sedangkan untuk konten media tau desain websitenya dinilai oleh ahli teknologi informasi atau internet, poin penilaian adalah muali dari Relevansi, Kegunaan, Kelayakan hingga Ketepatan dari produk dalam aplikasi psikotes profiling itu sendiri (Najiyah, 2019; Akhyar et al, 2020).

Maka peneliti menggunakan rumus *interrater agreement model* untuk mengukur hasil dari validasi ahli untuk prototype produk yang dikembangkan (Gregory, 2015). Setelah dilakukan penilaian dari ahli tersebut, maka hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1. Tabulasi Skor Uji Validasi Konten 2 Ahli Psikotes

Validator Ahli	Relevansi				Kegunaan				Kelayakan				Ketepatan			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	54
2	3	3	3	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	56

		Validator Ahli Materi 1	
		Relevansi Rendah (Rating 1 atau 2)	Relevansi Kuat (Rating 3 atau 4)
Validator Ahli Materi 2	Relevansi Rendah (Rating 1 atau 2)	A = 0	B = 0
	Relevansi Kuat (Rating 3 atau 4)	C = 0	D = 15

Gambar 6. Matrix Interrater Agreement Model untuk Validasi Materi

$$\frac{D}{(A + B + C + D)} = \frac{15}{(0 + 0 + 0 + 15)} = \frac{15}{15} = 1$$

Berdasarkan hasil dari asesmen 2 validator ahli psikotes atau materi tes profiling, ditemukan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kriteria dan lulus ketentuan tes profiling yang mengikuti kualitas dari tes yang sudah baik dan terstandar dengan kriteria rating validasinya berada pada kategori $0.80 < r_{xy} \leq 1.00$ berarti validitas konten/materi sangat tinggi, meski ada beberapa revisi untuk diaplikasikan seperti kejelasan setiap point tes yang dikembangkan. Sedangkan untuk uji 2 ahli media teknologi informasi, dengan menganalisis dari mulai relevansi, kecepatan, ketepatan dan kemudahan akses browsing dan ketepatan system untuk menganalisis hasil tes, Berikut hasil *interrater agreement model* dari 2 uji ahli media teknologi informasi website.

Tabel 2. Tabulasi Skor Uji Validasi Konten 2 Ahli Media

Validator	Relevansi				Kegunaan				Kelayakan				Ketepatan			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	55
4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	53

		Validator Ahli Media 1	
		Relevansi Rendah (Rating 1 atau 2)	Relevansi Kuat (Rating 3 atau 4)
Validator Ahli Media 2	Relevansi Rendah (Rating 1 atau 2)	A = 0	B = 3
	Relevansi Kuat (Rating 3 atau 4)	C = 0	D = 12

Gambar 7. Matrix Interrater Agreement Model untuk Validasi Media

$$\frac{D}{(A + B + C + D)} = \frac{12}{(0 + 3 + 0 + 12)} = \frac{12}{15} = 0.80$$

Berdasarkan tampilan *matrix interrater agreement model* tersebut diperlihatkan bahwa semua skor yang diperoleh dari kedua validator media berada pada kriteria tinggi sehingga *interrater* ditemukan pada bidang B dan D. oleh karena itu ketika dihitung nilai indeksasinya adalah 0.80 yaitu berada pada rentang indeksasi *interrater* $0.60 < r_{xy} \leq 0.80$ yang berarti validitas media berada pada tinggi dengan 0.80. dengan beberapa revisi.

4. Analisis Revisi Pertama

Revisi pertama dari ahli konten psikotes ditemukan bahwa yang perlu diperbaiki dan dilakukan revisi agar mendalam yaitu bagian dalam menampilkan fitur dan menu pada website agar mempermudah *user* dalam mengakses serta tampilan opsi dari setiap respon pilihan testee, agar lebih interaktif dan efektif dalam proses tes online via website. Kemudian untuk perbaikan tambahan dari ahli media / teknologi informasi adalah bagian yang mana tidak begitu krusial yaitu untuk inovasi dan warna-warni tampilan website itu bisa meningkatkan ketertarikan dari testee untuk maksimal mengerjakan tesnya.

5. Uji Coba Terbatas

Pada tahap uji coba terbatas produk, pada mahasiswa Universitas Ma'soem, dengan jumlah 40 orang, yaitu untuk semester 5 baik kelas regular maupun kelas karyawan/Non Regular, hasilnya cukup signifikan dan mahasiswa yang mengikuti tes profiling ini memahami proses tes dengan semua petunjuk administrasi dan proses tes dengan waktu dan ketentuan yang berlaku. Sehingga tidak ada keluhan atau masukan dari mahasiswa, mahasiswa sebagai user merasakan kemudahan meski kecepatan dalam loading ketika proses tes berlangsung, memang kecepatan dari sinyal menjadi penentu. Proses tes profiling berjalan dengan baik dan menghasilkan nilai tes yang sesuai dengan tes secara konvensional. Meski program tes ini perlu dijaga betul maintainancenya karena akan menyimpan dari record data base dari hasil tes dari testee.

6. Revisi Kedua

Sesuai dengan revisi berikutnya setelah uji coba terbatas, bahwa pemaksimalan dari maintenance server dan website perlu ditingkatkan agar kinerja website dan kondisi terjaganya segala record data base psikotes bisa tetap terpelihara dan menjadi semakin dipercaya hasil dan kerahasiaan dari alat tes dan hasil dari testee. Untuk melakukan peningkatan dari maintenance website maka peneliti memberikan perlindungan akun dari user dengan bantuan tenaga IT, serta memfasilitasi semua fitur bisa digunakan dan mudah untuk melaksanakan proses tes online tersebut.

7. Uji Lapangan

Tes profiling melalui website ini sudah dilaksanakan pada testee internal universitas ma'soem, dari hasil uji lapangan kepada mahasiswa departemen Bimbingan dan Konseling untuk semester 3 dan 7 sebanyak 121 orang baik kelas Regular dan Karyawan / Non regular.

Memang terbukti lebih efektif dan efisiennya proses pelayanan dan pelaksanaan tes profiling secara website ini. Tinggal proses uji lapangan lebih luas dan proses uji validasi lagi ke depannya untuk level diseminasi lebih jauh.

Pembahasan

Penelitian pengembangan dengan mengintegrasikan teknologi dan pada masa sekarang adalah suatu keniscayaan, karena semua saling *“keep in touch”* bahkan meski berbeda benua dan beda wilayah. Hal ini merupakan suatu tantangan dan peluang bagi para akademisi dan praktisi agar setiap pelayanan jasa dan pengetahuan bisa tetap berkembang dan sesuai dengan kondisi zaman (Friedl et al, 2018; Novaliendry et al, 2020). Dalam beberapa publikasi sudah banyak mengembangkan produk yang berbasis teknologi, hal ini sangat sesuai dengan situasi dan persaingan masa sekarang. Pada dasarnya pengembangan yang dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran dan memberikan teknologi pembelajaran yang inovatif yang memudahkan proses pembelajaran (Syifa, 2020; Wijaya, et al, 2019; Zaki, et al, 2019).

Produk yang dikembangkan ini adalah produk yang bukan hanya memudahkan pembelajaran tetapi juga memberikan kontribusi dalam dunia psikotes dalam bimbingan dan konseling, karena pada tahun 2020 sampai 2021 Indonesia mengalami masa pandemic yang tidak bisa dihindari untuk proses kegiatan yang secara online dan menggunakan aplikasi. Sehingga banyak penelitian mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran seperti Krismona (2021), kemudian Pinnamaneni (2021) dan Sabara et al (2019) yang mengembangkan produk pembelajaran online. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pengembangan ini dalam bidang psikotes profiling, yang mana belum ada yang mengembangkan hal ini, dan rata-rata mengembangkan produk yang memudahkan pembelajaran seperti penelitian yang penulis melakukan pengembangan produk kamus istilah bimbingan dan konseling dan sekarang produk berupa tes profiling berbasis website yang memudahkan untuk psikotes bimbingan konseling untuk memetakan kondisi psikologis testee atau konselee. Produk ini akan dilanjutkan ke tahap diseminasi ketika sudah memenuhi tingkat kriteria minimal dari sampel validasi dan reliabilitas untuk aplikasi website ini menjadi sesuatu yang sudah bisa menjadi produk secara nasional, dan akan dilanjutkan pada tahap HAKI dan Paten bagi tim peneliti dan pengembangan produk ini.

Simpulan

Secara spesifik, temuan lapangan berdasarkan studi eksplorasi terkait perlunya tes profiling berbasis website, memang sangat dibutuhkan dan diperlukan meski masih banyak para ahli psikotes atau praktisi menentang hal tersebut, mulai dari tingkat validitas tes, dari bias tes dan kebocoran hasil atau butir tes itu sendiri. Meski demikian usaha yang peneliti lakukan sudah sesuai dengan kriteria dan ketentuan dari bentuk dan validitas tes itu sendiri. Tentunya setiap pengembangan produk tetap dilakukan revisi dan pengembangan kualitas dari maintenance webistanya, hal ini adalah keniscayaan, hal ini yang akan tim lakukan untuk kedepan, sehingga psikotes profiling tetap bisa dilaksanakan dengan maksimal dan sempurna, demi kemudahan dan integrasi dari teknologi dengan praktisnya suatu jasa pelayanan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil pengembangan tes profiling psikologi untuk Pendidikan ini, sudah melalui proses validasi dan uji lapangan. Meski demikian proses untuk mendesiminasikan produk ini masih belum terlaksana, dan peneliti akan melanjutkan pada tahap berikutnya agar produk ini bisa dijadikan salah satu pilihan bagi user atau pengguna yang ingin mengetahui kondisi psikologis dan peminatan diri untuk melanjutkan Pendidikan atau untuk menentukan karir masa depan.

Ucapan Terimakasih

Penulisan artikel penelitian pengembangan ini tidak lepas dari usaha akademis tim peneliti dan penulis juga dukungan secara moril dan sharing dalam pengembangan artikel ini sehingga membantu memaksimalkan artikel riset pengembangan ini menjadi produk yang bisa digunakan, meski masih perlu proses validasi lagi agar bisa dipakai secara umum.

Referensi

- Akhyyar Zahid, Dkk (2020). Aplikasi Profiling Tes Self Inventory Psikologi Berbasis Web, Studi Kasus : Fakultas Ilmu Terapan. e-Proceeding of Applied Science : Vol.6, No.2 Desember 2020.
- Alfaiz, A. (2018). Guidance and Counseling Profession: a Philosophy and Professional Challenges In The Future. *Couns-Edu: International Journal of Counseling and Education*, 3(1): pp. 44-47. DOI: <https://doi.org/10.23916/0020180313420>. <http://journal.konselor.or.id/index.php/counsedu/article/view/134>
- Alfaiz, A., Yandri, H., Yuzarion, Y., Lestari, L. P. S., & Heriyani, E. (2019). Persepsi agentik individu untuk mencapai prestasi pribadi dalam aktivitas karir: riset pendahuluan. *Psychocentrum Review*, 1(2), 85-95. <https://doi.org/10.26539/pcr.1276>
- Fahriza, I., Karima, Y, Rayaginansih, F & Julius, A. (2021). Guidance and Counseling Program (Focusing on Personal-Social) to Improve Student Resilience of Class X Students of Vocational School. *Quanta Journal*. 5(2). DOI: 10.22460/q.v2i1p21-30.642
- Fernanda, F & Rosnelly, R. (2020). Perancangan Aplikasi Kamus Sinonim dan Antonim Berbahasa Indonesia Berbasis Android. *Jurnal FTIK*. 1 (1). Google Scholar.
- Friedl, M., Ebner, M., & Ebner, M. (2018). Mobile Learning Applications for Android and iOS for German Language Acquisition Based on Learning Analytics Measurements. *International Journal of Learning Analytics and Artificial Intelligencefor Education*. <https://doi.org/10.3991/ijai.v2i1.12317>
- Gall, R. B. (1989). *Educational Research: An Introduction*. England: Longman.
- Gregory, R. J. (2015). “*Psychological Testing: History, Principles and Applications*”. Seventh Edition. Pearson Publishing
- Handayani, M.S, Wangid, M.N & Julius, A. (2021). The Impact of Self-Management Techniques to Improve University Students’ Social Cognition. *Islamic Guidance and Counseling Journal*. 4(1). <https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.1247>
- Iskandar, A., Tobi, M.D., Chin, J., & Satria, E. (2019). Mobile Based Android Application Pharmaceutical Dictionary with Direct Search as Searching Process. *International Journal of Scientific & Technology Research*.
- Jaya, S., Sutisna, M.A., & Wisudya, R.H. (2019). Aplikasi Kamus Alquran Berbasis Android Menggunakan Android Studio. *Jurnal SIBERNETIKA*. 4(1), 51 – 60. Google Scholar.
- Julius, A., Fahriza, I., & Wulandari, P. (2020). Digital Literacy as a School Counselor Competence in the Development of Media in Guidance Service. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. 5(2). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/10106>

- Krismona, E.B., Purwaningrum, R & Surur, N. (2021). Pengembangan Aplikasi “Kawan SMK” untuk Meningkatkan Perencanaan Studi Lanjut pada Siswa SMK. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 11(1), 31-42. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK>
- Lathifuddin L, Dkk (2021). Tes Psikologi General Aptitude Test Battery Dengan Algoritma Regresi Logisitik Berbasis Website. *e-Proceeding of Engineering* : Vol.8, No.6 Desember 2021 | Page 12224.
- Lydiani S, Syarif A (2021). Penerapan Psikotes Pada Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Daring Berbasis Web. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, Volume 19, No. 1, April 2021.
- Marastuti, Dkk (2020). Perbandingan Properti Psikometri antara Tes PAPs Berbentuk Computer-Based dan Paper and Pencil Test. *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, Volume 6, No. 1, 2020: 12-28.
- Najiyah Ina (2019). Aplikasi Tes Psikometri Berbasis Website Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *JURNAL RESPONSIF*, Vol.1 No.1 Agustus 2019.
- Novaliendry, D., Asman., & Hendriyani, Y. (2020). Smart Learning Media Based on Android Technology. *Research Gate*. <https://www.researchgate.net/publication/344160680>
- Nurchahyo F, Valentina T (2021). Kesetaraan Skala Psikologi yang Disajikan Daring dan Luring: Kajian Literatur Deskriptif. *Psychopolytan :Jurnal Psikologi*, VOL. 5 No. 1, Agustus 2021.
- Pedhu Yoseph. (2020). Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020 “Penggunaan Asesmen dan Tes Psikologi dalam Bimbingan dan Konseling di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”.
- Pinnamaneni, N., Muvva, S.C., & Dodda, S. (2021). A Study on Threats to Mobile-Learning. *EPRA International Journal of Research and Development*. 6 (7). <https://doi.org/10.36713/epra7696>
- Raganiz A, Sumaryati (2021). Dimensi Etis Pelaksanaan Kursus Tes Psikologis (Psikotes). *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol 4 No1 Tahun 2021.
- Sabara, E., Nilawati, A & Kusumawati, N. (2019). Rancang Bangun Kamus Pintar Elektronik Berbasis Android. *JETC*, 14 (2). Google Scholar.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syifa, Abdullah. (2020). Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokratinasi akademik dan Perilaku Phubbing Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 10 (1), 83 – 96. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK>
- Wijaya, I.K., Bakri, R.A., Wutun, A.A., Fitriani., & Mattoliang A.A. (2019). The Effectiveness of Mobile Learning Based Android in Learning English Vocabularies. *International Journal of Interactive Mobile Technology*. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i12.11167>
- Zaki, D.A., Alimzhanov, Y., & Tolenbekov. (2019). Experience on Using of Mobile Learning for Effective Teaching Foreign Languages in University Studies. *Proceeding of EDULEARN*. Google Scholar.